BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank BNISyariah

Berdasarkan pada uji table t dengan taraf signifikan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadapprofitabilitasdiBankBNISyariah.Artinyasemakinbesarperolehan dana pihak ketiga maka semakin besar profitabilitas yang di dapat. Begitu juga sebaliknya, jika perolehan dana pihak ketiga mengalami penurunan, maka profitabilitas bank juga mengalamipenurunan.

Pengaruh secara signifikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Kertiga (DPK) secara langsung mempengaruhi profitabilitas bank yang dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio *Return On Asset (ROA).* Pada dasarnya, sumber dana Bank Syari'ah dibedakan menjadi tiga yaitu dana pihak pertama, dana pihak kedua dan dana pihak ketiga. Secara luas, yang dimaksud dengan dana pihak ketiga adalah dana simpanan/investasitidakterikatyangdipercayakanolehnasabahkepadabank syari'ah dan/atau unit usaha syari'ah berdasarkan akad *wadiah*/*mudharabah* yangtidakbertentangandenganprinsipsyari'ahdalambentukgiro,deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.[94] Dalam hal ini, nasabah menyimpan dananya dengan jumlah

[94] Departemen Perbankan Syariah, *Dana Pihak Ketiga*, dalam http://www.bi.go.id/id/statistik/metadata/spsyariah/Documents/13DanaPihakKetiga.pdf, diakses 16 September 2020,pukul 14.00

yang tidak ditentukan dan dana tersebut bisa digunakan oleh bank syari'ah untuk diputar kedalam pemberian pembiayaan agar mendapatkan bagi hasil yang nantinya akan dibagi kepada nasabah penyimpan.

Hubungan yang positif ini dikarenakan bahwa dana pihak ketiga merupakan sumber dana perbankan yang paling utama. Apabila dana pihak ketiga yang dikelola mengalami kenaikan maka laba perbankan juga akan mengalami kenaikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan karya ilmiah yang diteliti oleh Anggreni dan Suardhika yang bertujuan untuk menguji *Pengaruh DPK, KecukupanModal,RisikoKreditdanSukuBungaKreditPadaProfitabilitas* dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif terhadapprofitabilitas.[95]

Hasil penelitian ini konsisten dengan teori bahwa dana pihak ketiga yang diperoleh bank berasal dari masyarakat akan dikelola dengan sebaik-baiknya. Dimana masyarakat yang sudah percaya dengan bank maka bank akan harus melakukan pelayanan yang berkualitas untuk meningkatkan laba bank. Ketika nilai dana pihak ketiga naik maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

B. Pengaruh Financing to Debt Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank BNISyariah

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, FDR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas di Bank BNI Syariah periode 2013 - 2017, artinya semakin tinggi FDR semakin tinggi pula tingkat profitabilitas bank. Apabila nilai FDR mengalami kenaikan maka profitablitas di Bank BNI Syariah juga akan mengalami kenaikan, dan sebaliknya apabila terjadi penurunan pada nilia FDR maka profitabilitas di Bank BNI Syariah juga mengalami

penurunan.

Sebagian besar keuntungan yang diperoleh bank berasalah dari pembiayaan, sehingga semakin banyaknya pembiayaan yang disalurkan oleh bank maka semakin besar pula keuntungan yang akan diperoleh oleh bank tersebut, sehingga akan meningkatkan profitablitas bank, semakin rendah rasio FDR menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam melakukan pembiayaan, sehingga keuntungan yang diperoleh semakin kecil yang juga akan mempengaruhi profitabilitas bank. Hal ini terbukti dengan adanya penurunan nilai FDR yang diikuti dengan menurunya tingkat profitabiltas di Bank BNI Syariah

[95] Made Ria Anggreni dan I Made Sadha Suardhika, *Pengaruh DPK, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas,* Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol.9 No.1 Tahun 2014 dalam http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/670/jbptunikompp-gdl-gittaanast-33477-6unikom_g-a.pdfdiakses tanggal 22 September 2020

.

Menurut Umam rasio FDR yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya (*loan-up)* atau relatif tidak likuid (*illiquid)*. Sebaliknya, rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan. Hal ini dikarenakan jumlah dana yang digunakan untuk pembiayaan semakin besar, namun semakin rendah rasio ini menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam melakukan pembiayaan, sehingga keuntungan yang diperoleh semakin kecil yang akan mempengaruhi profitabilitas bank.

Hubungan FDR terhadap ROA ini adalah positif karena besarnya FDR akan berpengaruh terhadap laba melalui penciptaan kredit. Kredit yang besar akan meningkatkan laba. Pertumbuhan likuiditas berlawanan arah dengan pertumbuhan laba, yaitu jika pertumbuhan likuiditas menunjukkan peningkatan dana yang menganggur yang dapat menyebabkan pertumbuhan laba satu tahun kedepan menurun. Jadi jika FDR naik, pertumbuhan laba akan meningkat.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan karya Ilmiah yang telah dilakukan oleh A'la dan Mawardi,[96] dimana terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Finance To Deposit Ratio* (FDR) terhadap ROA. Namun penelitian ini tidak mendukung penelitian yang pernah dilakukan oleh Suryani serta Jatmiko dan Agustin dalam penelitiannya menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara *Finance to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset*(ROA).

[96] Al Ma'rifatul A'la dan Imron Mawardi, Pengaru Financing to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) dengan intervening penempatan pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah

Hasil penelitian ini konsisten dengan teori bahwa dana FDR yang telah dikumpulkan oleh bank dari DPK nantinya akan dipergunakan untuk membayar kembali pemakaian dana oleh nasabah lainnya. Nasabah yang sudah percaya dengan terhadap bank tersebut akan menimbulkan kenaikan laba hal ini karena pelayanan keuangan di bank dilakukan dengan baik.

C. Pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank BNISyariah

Berdasarkan pada tabel t dengan taraf signifikansinya pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa beban operasional pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di Bank BNI Syariah. Artinya apabilabebanoperasionalpendapatanoperasionalmengalamikenaikanmaka profitabilitas bank akan mengalami penurunan. Begitu juga sebaliknya, apabila biaya operasional pendapatan operasional mengalami penurunan maka profitabilitas bank akan mengalamikenaikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nur Rahmah yang bertujuan untuk menguji Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017. Hasi Penelitian ini bahwa Terdapat Pengaruh Signifikan dari FDR, NPF dan BOPO secara individual terhadap ROA.

Hubungan BOPO terhadap ROA adalah positif signifikan. Dimana rasio yang digunakan adalah untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengembalikan dana operasional bank terhadap pendapatan operasional. Jadi semakin kecil rasio BOPO maka akan semakin efektif dan efisien dalam menggunakan biaya operasional

[97] M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 67

Hasilpenelitianinisesuaidenganteori bahwa dana yang diperoleh untuk operasional bank dimana bank harus mampu menggunakan dana secara efektif dan efisien yang nantinya akan berimbas pada pendapatan laba bank. Ketika nantinya pendapatan laba mengalami kenaikan maka ada kepuasan yang baik yang berhubungan dengan tingkat kesuksesan organisasi.

D. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Financing to Debt Ratio, dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank BNISyariah

Berdasarkan pada tabel F dengan taraf signifikansinya pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Debt Ratio (*FDR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO secara bersama-samamemberikanpengaruhpositifsignifikanterhadapprofitabilitas diBankBNISyariah.Halinimenunjukkanbahwaketigavariabelindependen tersebut apabila mengalami kenaikan, maka profitabilitas juga akan mengalamikenaikan.

Ada beberapa faktor didalam penelitian yang mempengaruhi profitabilitas yaitu Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio*, Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional.

DPK merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas. Karena akan ada dana yang nantinya akan diambil oleh nasabah.

FDR merupakan perbandingan antara jumlah dana masyarakat dan modal sendiri. Tinggi rendahnya rasio ini ditentukan oleh laba suatu bank.

BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektifitas operasional suatu bank. BOPO juga salah satu faktor dalam penyaluran dana yaitu ketikapendapatan laba mengalami kenaikan maka ada kepuasan yang baik yang berhubungan dengan tingkat kesuksesan organisasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Debt Ratio (*FDR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas di Bank BNI Syariah.

---

[98] Rahmah, Anisa Nur. *Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017*